

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi, Subjek Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lima perpustakaan sekolah, yaitu Perpustakaan SMAN 1 Bandung yang beralamat di Jln. Ir. H. Juanda No. 93 Bandung, SMAN 2 Bandung yang beralamat di Jln. Cihampelas No. 173 Bandung, SMAN 3 Bandung yang beralamat di Jln. Belitung No. 8 Bandung SMAN 5 Bandung yang beralamat di Jln. Belitung No 8 Bandung SMAN 6 Bandung yang beralamat di Jln. Pasirkaliki No 51 Bandung.

3.1.2 Populasi

Populasi adalah subyek yang akan dijadikan dalam penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi obyek populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata pengunjung perpustakaan dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2015 yang berada di Perpustakaan SMAN 1 Bandung, SMAN 2 Bandung, SMAN 3 Bandung, SMAN 5 Bandung dan SMAN 6 Bandung. Pengambilan populasi ini dilatar belakangi bahwa Perpustakaan tersebut sudah memiliki teknologi informasi yang memadai serta komputer yang ada di perpustakaan SMAN di Kota Bandung tersedia dan mudah untuk diakses oleh siswa.

Rata-rata pengunjung Perpustakaan yang ada di lima sekolah tersebut terhitung dari bulan Januari sampai dengan Juni 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rata-rata Pengunjung Perpustakaan Sekolah

Sekolah	Jumlah
SMA N 1 Bandung	321
SMA N 2 Bandung	140
SMA N 3 Bandung	4.971
SMA N 5 Bandung	345
SMA N 6 Bandung	1295
Jumlah	7.072

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 7.072 orang.

3.1.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari Pengunjung perpustakaan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2015. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 64) “*Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Rumus Slovin ini dipergunakan untuk mengukur jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = Nilai presisi (Tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%) (Prasetyo, 2010, hlm. 137)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{7072}{1 + 7072(0.1)^2}$$

$$n = \frac{7072}{1 + 70,72}$$

$$n = \frac{7072}{71,72}$$

$$n = 98,60 \approx 99$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 99 orang.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dari setiap lapisan atau kelompok menurut Prasetyo (2010, hlm. 130) sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus maka diperoleh ukuran sampel dari setiap lapisan sekolah yaitu :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Tiap Sekolah

Sekolah		Hasil (orang)
SMA N 1 Bandung	$321/7072 * 99 = 4.49$	4
SMA N 2 Bandung	$140/7072 * 99 = 1.95$	2
SMA N 3 Bandung	$4971/7072 * 99 = 69.58$	70
SMA N 5 Bandung	$345/7072 * 99 = 4.82$	5
SMA N 6 Bandung	$1295/7072 * 99 = 18.12$	18
Jumlah		99

3.2 Desain Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki desain penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 14) "... desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian yang sangat matang agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pemanfaatan Internet di sekolah. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan pencarian informasi siswa. Berikut akan digambarkan desain penelitiannya dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Desain Penelitian

X	Pemanfaatan Internet Sekolah
Y	(X) (Quartemen dan Mitchell, 1996)

Perilaku Pencarian Informasi Siswa (Y) (Ellis, 1989)	XY
---	----

Keterangan :

X : Pemanfaatan Internet Sekolah (Variabel bebas)

Y : Perilaku Pencarian Informasi Siswa (Variabel Terikat)

XY : Pemanfaatan Internet Sekolah untuk Mendukung Pencarian Informasi Siswa

3.3 Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian, peneliti membutuhkan sebuah metode penelitian yang tepat. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 12) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian itu sebaiknya dapat membantu dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 18) “penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik”. Sedangkan untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lainnya, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. (Arikunto, 2013, hlm. 13).

Berdasarkan definisi diatas, penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah populasi atau sampel dan untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki kondisi atau keadaan tertentu. Dalam hal ini

peneliti memaparkan data yang diperoleh dari responden melalui angket yang selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah variabel X dan Y. Variabel X tentang Internet. Sedangkan Variabel Y tentang Perilaku Pencarian Informasi Siswa.

Tabel 3.4
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Pemanfaatan Internet (Quarteman dan Mitchell, 1996)	Media komunikasi
	Media Pertukaran Data
	Media Mencari Informasi atau data
	Manfaat komunitas
Perilaku Pencarian Informasi (Ellis 1989)	<i>Starting</i>
	<i>Chaining</i>
	<i>Browsing</i>
	<i>Differentiating</i>
	<i>Monitoring</i>
	<i>Extracting</i>

3.4.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah, maka seharusnya diberikan definisi operasional yaitu :

a) Pemanfaatan

Aji Nazarudin Abdullah, 2017
Pemanfaatan Internet Sekolah untuk Mendukung Pencarian Informasi Siswa (Studi Deskriptif pada Perpustakaan Sekolah SMAN di Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemanfaatan internet adalah suatu proses, cara, atau perbuatan dalam memanfaatkan sesuatu hal. Contohnya seorang pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada pada perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang diinginkannya.

b) Internet

Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan satu dengan yang lainnya dengan berbagai komputer yang ada disekolah. Contohnya adalah seorang pengguna dalam hal mencari informasi yang disediakan di internet yang terdiri dari berbagai jenis informasi yang ada.

c) Perilaku Pencarian Informasi Siswa

Perilaku Pencarian informasi adalah suatu tingkah laku dalam mencari informasi. Contohnya kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Setelah desain penelitian dirancang dengan baik langkah berikutnya adalah merancang instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm. 203), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket. Menurut Arikunto (2013, hlm. 194), “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian mencakup beberapa pertanyaan mengenai Pemanfaatan Internet Sekolah dalam Meningkatkan Pencarian Informasi Siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen skala likert menggunakan bentuk checklist dalam menjawab pertanyaan instrumen penelitian. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah perhitungan hasil. Tiap alternatif jawaban diberi skor yang dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4

(Sumber : Sugiyono, 2013, hlm.94)

Dalam penyusunan instrumen penelitian perlu dibuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan dan memberikan gambaran penelitian yang jelas. Kisi-kisi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Angket
Pemanfaatan Internet Sekolah untuk Mendukung Pencarian Informasi Siswa (Studi Deskriptif Pada
Perpustakaan di Kota Bandung dalam Melakukan Pencarian Informasi Siswa)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Deskripsi	No. Item
1	Pemanfaatan Internet Sekolah	Media Komunikasi	4	• Mendeskripsikan siswa dalam berkomunikasi melalui internet yang ada di perpustakaan sekolah.	1, 2, 3, 4
		Media Pertukaran Data	4	• Mendeskripsikan siswa bagaimana memanfaatkan internet dalam pertukaran informasi/data.	5, 6, 7, 8
		Media mencari Informasi dan Data	5	• Mendeskripsikan bagaimana mencari informasi dan data di internet	9, 10, 11, 12, 13
		Manfaat Komunitas	4	• Mendeskripsikan tentang komunitas yang ada di perpustakaan	14, 15, 16, 17

2	Perilaku Pencarian Informasi	<i>Starting</i>	8	Mendesripsikan bagaimana tahap awal dari pencarian informasi	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
		<i>Chaining</i>	2	Mendesripsikan bahan informasi yang dicari oleh siswa	26, 27
		<i>Browsing</i>	3	Mendesripsikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa	28, 29, 30
		<i>Differentiating</i>	2	Mendesripsikan hasil informasi yang berasal dari sumbernya yang didapatkan oleh siswa	31, 32
		<i>Monitoring</i>	3	Mendesripsikan informasi terbaru yang didapatkan oleh siswa	33, 34, 35
		<i>Extracting</i>	2	Mendesripsikan hasil informasi yang sudah didapatkan oleh siswa	36, 37

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji butir-butir pernyataan dalam sebuah angket. Jika dalam suatu butir-butir pernyataan sudah valid maka butir-butir pernyataan sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian ini dilakukan setelah angket disebar. Penyebaran jumlah angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Jumlah Item Uji Coba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item Uji Coba Angket
1	Internet	20
2	Pencarian Informasi	23
	Jumlah	43

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel internet sebanyak 20, sedangkan variabel perilaku pencarian informasi sebanyak 23 sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 43.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) “validitas adalah sutu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrumen”. Dalam penelitian ini ada dua variabel Internet dan variabel Perilaku Pencarian Informasi. Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji validitas, Setelah dilakukannya uji Validitas, angket selanjutnya disebar kepada responden kemudian dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total untuk mengetahui validitas instrumen penelitian dua variabel dalam penelitian.

Analisis validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian variabel Pemanfaatan Internet dan Perilaku Pencarian Informasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hasil $>$ r tabel, maka pertanyaan valid;
- b. Jika r hasil $<$ r tabel, maka pernyataan tidak valid.

Metode pengambilan keputusan pada uji validitas menggunakan batasan r tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 98)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir
- n = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor item yang diperoleh responden uji coba
- $\sum Y$ = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Proses perhitungan dalam penelitian ini dibantu dengan Ms. Excel 2013 dan dengan Software IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*)

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan relevan. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013, hlm. 239) yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel
2. $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel

a. Uji Reliabilitas Pemanfaatan Internet Sekolah (Variabel X)

Pemanfaatan internet sekolah merupakan variabel X pada penelitian ini. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pemanfaatan internet sekolah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Pemanfaatan Internet Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	20

Sumber: *IBM Statistics Version 22*

Berdasarkan hasil dari penghitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22* pada 20 item butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk variabel X yaitu tentang pemanfaatan internet sekolah reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,824

b. Uji Reliabilitas Kemampuan Pencarian Informasi (Variabel Y)

Kemampuan pencarian informasi merupakan variabel Y pada penelitian ini. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas kemampuan pencarian informasi dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Kemampuan Pencarian Informasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	23

Sumber : *IBM SPSS Statistics Version 22*

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics Version 22 pada 23 item butir pernyataan yang dinyatakan valid pada variabel Y yaitu tentang kemampuan pencarian informasi siswa reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,903.

3.7 Teknik Pengumpulan data

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang diketahui dan mencari informasi yang lengkap.

2. Studi Pustaka

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti membaca dan mengutip dari buku atau berbagai sumber lainnya yang memiliki topik relevan serta topik yang akan diteliti sesuai dengan kaidahnya.

3. Studi Dokumentasi

Dalam pengerjaan penelitian ini, peneliti juga menambahkan studi dokumentasi yang digunakan untuk menambah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga akan memperoleh data yang dibutuhkan.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Tahap-tahap analisis data

Setelah data terkumpul lalu dilakukan analisis data sesuai dengan tahap-tahap dan teknik penelitian. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 278-281) yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain :

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi ;
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen);
- 3) Mengecek macam isian data. Jika didalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item tersebut perlu di drop.

b. Tabulasi

G.E.R Burroughas mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data;
- 2) Penyimpulan data;
- 3) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis;
- 4) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor;
- 2) Memberikan kode terhadap item yang tidak diberikan skor;
- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan;
- 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian

mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (coding form).

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Penerapan data ini adalah pengolahan data yang sesuai dengan rumus-rumus atau aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah statistik deskriptif.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji sebuah hipotesis, data yang terkumpul disini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 243) “karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang tersedia”.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147)

“statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang beralaku untuk umum atau globalisasi”.

Data yang diambil dengan menyusun kedalam tabel dan dihitung persentasenya. Setelah data tersebut dipersentasekan kemudian ditabulasikan.

Menurut Bungin (2011, hlm. 182), adapun rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif per sub variabel adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi

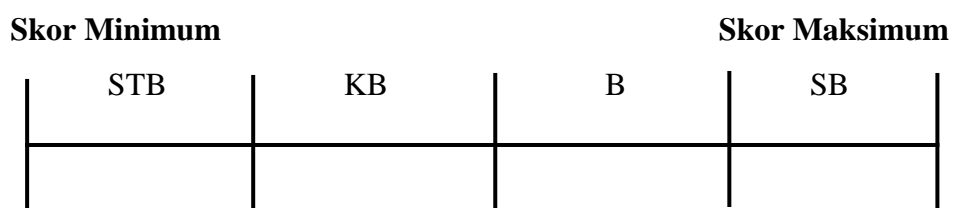
n = Jumlah Responden

Dalam menganalisa data responden, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Riduwan (2010, hlm. 46) “*rating scale* merupakan data mentah yang didapat berupa angka kemudian yang selanjutnya ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Rumus *rating scale* sebagai berikut :

- a. Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden.
- b. Nilai indek maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden.
- c. Interval = nilai maksimum – nilai minimum.
- d. Jarak interval = interval : jenjang.
- e. Persentase skor = jumlah skor : jumlah skor ideal x 100 %

Kemudian data tersebut dilihat dalam grafik (Riduwan, 2010, hlm. 48) adalah sebagai berikut :

Grafik 3.1
Kategori Penilaian



Teknik ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kepada responden dan frekuesni jawaban yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan statistik.

3.9.2 Uji Normalitas

Teknik analisis yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dipergunakan untuk mengetahui data yang dihasilkna bersifat normal atau tidak. Setelah mengetahui jenis data

berdistribusi normal atau tidak maka akan dapat diketahui pengujian statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) “data yang berdistribusi normal menggunakan statistik parametris, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan statistik non parametris.” Uji dalam normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22.

3.9.3 Uji Hipotesis (Korelasi)

Pada penelitian kali ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau ditolak pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk mengetahui pengujian suatu hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 94) bahwa “hipotesis asosiatif diuji dengan teknik *Spearman Rank*”. Peneliti melakukan uji hipotesis ini untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya hubungan antara variabel X (pemanfaatan internet sekolah) terhadap variabel Y (pencarian informasi).

Pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Spearman Rank* (Sugiyono, 2012, hlm 228) yaitu sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi Spearman Rank

n = banyaknya ukuran sampel

$\sum d_i^2$ = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Untuk mengukur hubungan variabel (X) pemanfaatan internet dengan variabel (Y) kemampuan pencarian informasi, digunakan sebuah koefisien korelasi (Sugiyono, 2012, hlm. 231) disimbolkan “r” dengan kategori interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2012, hlm 231

3.9.4 Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mencari makna hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dilanjutkan dengan uji-t untuk membuktikan signifikansi sebuah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Taraf t keberartian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan $\alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahuinya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

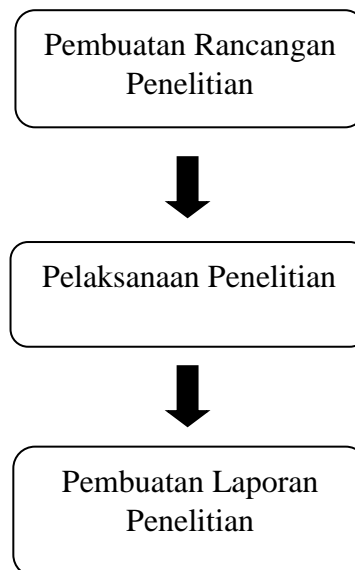
t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai hitung thitung dari uji-t, kemudian hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika thitung > ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima dan sebaliknya jika thitung < ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.

4.0 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir. Dalam tahap-tahap penelitian, penulis mengacu pada pernyataan Arikunto (2013, hlm. 22), yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian